



# ABDITEK NUSANTARA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Teknik UNINUS

ISSN : 2964-5379 (Online)

Journal homepage: <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/Abditek>

## Penyuluhan dan Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

### Melalui Penerapan Teknologi Informasi di Pedesaan

Iksal<sup>1\*</sup>, Ganis Sanhaji<sup>2</sup>, Yenni Fatman<sup>3</sup>, Jajang Mulyana<sup>4</sup>, Tasya Claudia Hartono<sup>5</sup>, Muhammad Fadzan<sup>6</sup>

<sup>1\*</sup>Prodi Tek.Elektro UNINUS, Corresponding author, Email: [iksal@uninus.ac.id](mailto:iksal@uninus.ac.id)

<sup>2,4,5,6</sup>Prodi Tek.Elektro Universitas Islam Nusantara

<sup>3</sup>Prodi Tek.Informatika Universitas Islam Nusantara

#### Abstrak

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia 270.203.917 Jiwa. Dengan distribusi 56,7 % Penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan dan 43,3 % tinggal di pedesaan, di prediksi pada tahun 2035 penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan sekitar 66,6 %. Sejalan dengan itu, Bank Dunia juga memperkirakan 220 Juta penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan pada tahun 2045. Jumlah itu setara dengan 70 % dari total populasi di tanah air.

Oleh karenanya program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan fokus pada penerapan teknologi informasi di pedesaan, khususnya penyuluhan dan pelatihan di lakukan di Desa Dampit. Dengan harapan penduduk Desa Dampit dapat mengembangkan potensi desanya tanpa mencari pekerjaan di perkotaan (URBANISASI).

Ada 3 program yang dilaksanakan pada Pengabdian Masyarakat kali ini, yakni: a) Memberikan penyuluhan pada masyarakat (orang tua siswa) tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi, b) Memberikan pelatihan penggunaan jaringan internet untuk masyarakat usia sekolah (SD), dan c) Memberikan pelatihan pembuatan Website untuk masyarakat pelaku usaha (UMKM/Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Secara umum penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan memberikan hasil yang optimal dengan uraian sebagai berikut: a) Penyuluhan dan pelatihan untuk para orang tua siswa, berhasil meningkatkan motivasi dan wawasan rata-rata 20,67 atau 36,26 %, b) Pelatihan penggunaan internet untuk siswa SD berhasil meningkatkan keterampilan siswa rata-rata 25,34 atau 48,79 %, dan c) Pelatihan pembuatan Website untuk para pelaku usaha (UMKM) berhasil meningkatkan keterampilan dan wawasan pengembangan usaha rata-rata 32,93 atau 70,56 %.

**Kata Kunci :** Desa Dampit, UMKM, Pelatihan, Urbanisasi

## PENDAHULUAN

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk Indonesia 270.203.917 Jiwa. Dengan distribusi 56,7 % Penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan dan 43,3 % tinggal di pedesaan, di prediksi pada tahun 2035 penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan sekitar 66,6 %.. Sejalan dengan itu, Bank Dunia juga memperkirakan 220 Juta penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan pada tahun 2045. Jumlah itu setara dengan 70 % dari total populasi di tanah air.

Hal ini cukup mengkhawatirkan karena urbanisasi akan berdampak pada daerah yang di tinggalkan. Daerah yang di tinggalkan akan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih lambat karena sebagian besar penduduk usia produktif tinggal di kota besar.

Disisi lain bahwa pemerintah melalui kementerian Komunikasi dan infomatika (KEMKOMINFO) telah melengkapi jaringan internet 4G per 22 November 2021 pada 70.838 desa/kelurahan dari 83.381 desa/kelurahan yang ada di Indonesia. Artinya sebagian besar (84,96 %) desa/kelurahan di Indonesia telah dilengkapi dengan jaringan internet 4G. Sementara berdasarkan data dari Asosiasi E-Commerce Indonesia (iDEA) per Mei 2021 baru mencapai 13,7 Juta (21 %) pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang sudah *onboarding* di ekosistem digital. Oleh karenanya diperlukan upaya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang teknologi informasi pada masyarakat pedesaan secara umum, khususnya pelaku UMKM.

Berdasarkan realita yang ada, program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan fokus pada penerapan teknologi informasi di pedesaan, khususnya penyuluhan dan pembelajaran di lakukan di Desa

Dampit.

Desa Dampit merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Jawa-Barat. Penduduknya memiliki profesi bermacam-macam mulai dari petani, karyawan perusahaan, pengusaha, peternak, guru, pegawai pemerintah dan bidan.

Masyarakat di Desa Dampit ini memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarynya tradisi gotong royong, proses pembangunan rumah, jalan, dan tempat ibadah menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan di desa dampit. Bukti lain bahwa warga desa Dampit memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarynya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, pengajian, jamiyah sholawat dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Secara garis besar Desa Dampit memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang subur, sumber manusia yang baik, pemerintahan yang sehat dan kondusif, desa Dampit juga memiliki potensi dalam bidang pariwisata. Ada banyak area di desa ini yang menarik dan eksotis. Dengan sedikit saja sentuhan pembangunan dan pengelolaan yang baik, area tersebut dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, sehingga memungkinkan menjadi tambahan pemasukan bagi warga desa Dampit. Adapun kondisi lain desa Dampit berdasarkan survey yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi Desa yang masih bersih lingkungan.
- 2) Masyarakat yang masih bisa dikatakan belum terlalu produktif.
- 3) Terdapat UMKM tapi pengelolaannya masih belum tersentuh oleh teknologi digital.

### **Rumusan Masalah**

Setelah melakukan observasi terhadap masyarakat kami mendapatkan beberapa permasalahan diantaranya

1. Desa Dampit tergolong memiliki sarana dan

prasarana yang cukup lengkap,telah tersedia jaringan internet 4G di kantor Desa/Kelurahan dan beberapa titik lainnya.

2. Dari sisi Pendidikan, siswa sangat sulit dalam menghadapi

sistem sekolah daring, keadaan ini diperparah dengan kenyataan bahwa

tidak semua orang tua memiliki gawai yang mendukung sekolah daring

ini.

3. Pengelolaan UMKM masih dilakukan secara tradisional.

Dengan penjelasan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar masyarakat sadar akan pentingnya memiliki jaringan internet pribadi di rumah masing-masing?

2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan aplikasi teknologi digital?

3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pengelolaan UMKM berbasis teknologi digital?

4. Bagaimana cara mengembangkan minat dan bakat anak-anak di wilayah

Desa Dampit?

### **Maksud dan Tujuan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan memiliki maksud untuk menciptakan terobosan dan

inovasi dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia Desa Dampit.

Adapun tujuan khusus dari program pengabdian pada masyarakat yang di lakukan di Desa Dampit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi.

2. Memberikan pelatihan penggunaan jaringan internet untuk masyarakat usia sekolah (usia SLTA ke bawah).

3. Memberikan pelatihan pembuatan Website untuk masyarakat pelaku usaha (UMKM).

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian pada masyarakat,metode pelaksanaannya mengikuti tahapan berikut :

1. Observasi Area Desa

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan

geografis wilayah, potensi dan sumberdaya alam dari Desa Dampit,selain itu

juga untuk menganalisis potensi sumber daya yang ada di Desa

Dampit yang sekiranya dapat dikembangkan dan diberdayakan agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat .

2. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah

yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik

dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-

hari) masyarakat. Selain itu penyusunan program kerja juga

didasarkan pada usulan dan rekomendasi masyarakat, terutama tokoh-

tokoh masyarakat yang berperan di Desa Dampit dan eksternal (pihak-

pihak lain yang sekiranya dapat membantu keberlangsungan, kelancaran

serta kesuksesan program yang akan dijalankan.

## PEMBAHASAN

Pada tahap pembahasan dilakukan realisasi program dan evaluasi dengan uraian proses sebagai berikut :

### 1. Pelaksanaan Program

Pada bagian ini dilakukan 3 program yakni :

a. Penyuluhan pada masyarakat tentang pentingnya penguasaan teknologi informasi.

b. Pelatihan penggunaan internet untuk masyarakat usia sekolah (SD, SLTP, dan SLTA).

c. Pelatihan pembuatan Website untuk masyarakat pelaku UMKM.

### 2. Evaluasi

Pada bagian dilakukan evaluasi terhadap semua program yang dilakukan, untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Bentuk evaluasi berupa pre-test dan post-test dari setiap program yang dilakukan, adapun hasil dari evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3 berikut :

**Tabel 1 : Hasil Penyuluhan Teknologi Informasi**

No	Pre-Test	Post-Test	Peserta
1	1	61	
75			
2	2	55	
73			
3	3	60	
77			
4	4	62	
79			
5	5	50	
72			
6	6	65	
85			
7	7	57	
80			
8	8	59	
78			
9	9	55	
75			
10	10	60	
80			
11	11	48	
72			
12	12	50	
77			
13	13	57	
82			
14	14	56	
78			
15	15	60	
82			
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	
<b>855</b>		<b>1.165</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>77,67</b>	
<b>57</b>			

Pada program penyuluhan teknologi informasi, responden diambil sebanyak 15 orang dengan usia antara 35 -50 Tahun yang umumnya sudah memiliki anak usia sekolah. Materi pelatihan yang diberikan bersifat motivasi dan wawasan tentang teknologi informasi. Harapannya para orang tua mendorong dan memfasilitasi putra-putrinya dalam penggunaan teknologi informasi sesuai tingkatan usia anak.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, diperoleh hasil yang signifikan sebagaimana terlihat pada Tabel 1, dimana hasil rata-rata pre-test 57 dan post-test 77,67. Artinya terjadi peningkatan motivasi dan wawasan rata-rata 20,67 atau 36,26 %.

**Tabel 2 : Hasil Pelatihan Penggunaan Internet**

No Pre-Test Test		Peserta Post-Test
1 72	1	57
2 80	2	60
3 75	3	45
4 74	4	50
5 75	5	48
6 77	6	59
7 81	7	56
8 79	8	53

9 73	9	42
10 82	10	55
11 77	11	46
12 79	12	54
13 80	13	56
14 76	14	50
15 79	15	48
<b>Jumlah 779</b>		<b>15 1.159</b>
<b>Rata-Rata 51,93</b>		<b>77,27</b>

Pada program pelatihan penggunaan internet, responden diambil sebanyak 15 orang dengan usia sekolah SD (Sekolah Dasar) kelas 3 s/d 5, pertimbangan pelatihan tidak diperuntukkan tingkatan SLTP dan SLTA karena pada tingkatan tersebut umumnya siswa sudah mendapatkan pembelajaran dari sekolah masing-masing. Materi pelatihan yang diberikan secara umum bagaimana cara mengakses internet, membuat email, dan teknis-teknis dasar lainnya. Targetnya para peserta pelatihan dapat trampil mengakses internet untuk mendukung pembelajaran online di sekolah.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, diperoleh hasil yang signifikan sebagaimana terlihat pada Tabel 2, dimana hasil rata-rata pre-test 51,93 dan post-test 77,27. Artinya terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan rata-rata 25,34 atau 48,79 %.

**Tabel 3 : Hasil Pelatihan Pembuatan Website**

No	Pre-Test	Post-Test	Peserta
1	1	40	
77			
2	2	52	
83			
3	3	45	
80			
4	4	35	
75			
5	5	48	
77			
6	6	50	
82			
7	7	47	
78			
8	8	51	
82			
9	9	42	
77			
10	10	55	
82			
11	11	49	
78			
12	12	45	
81			
13	13	40	
77			
14	14	53	
85			
15		15	
48		80	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	
<b>700</b>		<b>1.194</b>	

<b>Rata-Rata</b> <b>46,67</b>
----------------------------------

<b>79,60</b>
--------------

Pada program pelatihan pembuatan Website, responden diambil sebanyak 15 orang dengan sasaran mereka yang telah memiliki usaha (UMKM) dengan usia antara 25 s/d 40 Tahun,.Materi pelatihan yang diberikan secara umum bagaimana cara membuat Website dan pemberian wawasan tentang bisnis digital. Targetnya para peserta pelatihan dapat trampil membuat Website untuk mendukung pemasaran produk secara online.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, diperoleh hasil yang signifikan sebagaimana terlihat pada Tabel 3, dimana hasil rata-rata pre-test 46,67 dan post-test 79,60. Artinya terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan rata-rata 32,93 atau 70,56 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, secara umum penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan memberikan hasil yang optimal dengan uraian sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan pelatihan untuk para orang tua siswa, berhasil meningkatkan motivasi dan wawasan rata-rata 20,67 atau 36,26 %. Hanya saja proses penilaian dibatasi pada aspek pengetahuan teori, belum ke tahap implementasi pasca pelatihan.

2. Pelatihan penggunaan internet untuk siswa SD berhasil meningkatkan keterampilan siswa rata-rata 25,34 atau 48,79 %. Sesuai target siswa berhasil secara mandiri mengakses internet menggunakan perangkat Hand Phone.

3. Pelatihan pembuatan Website untuk para pelaku usaha (UMKM) berhasil meningkatkan keterampilan dan wawasan pengembangan usaha rata-rata 32,93 atau 70,56 %. Penilaian yang dilakukan baru sebatas sejauh mana penguasaan keterampilan Teknologi Informasi, belum di evaluasi tingkat keberhasilan usaha yang di kelola setelah menerapkan system pemasaran online berbasis Website.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman, M.S., (2017), *Pertumbuhan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia*.
- [2] Almilia, S.L., (2009), *Penerapan E-Commerce Sebagai Upaya Peningkatan Persaingan Bisnis*, Jurnal STIE Perbanas, Surabaya.
- [3] Aray, P dan Maria Rio, R. (2021), *Penerapan SAK EMKM pada UMKM: Survei pada UMKM yang*

berada di Kecamatan Tangkir Salatiga, Jurnal Visi Manajemen, Vol.1, No.1, Hal.921-936.

[4] Faradilla, A., *Cara Membuat Website Sendiri Tanpa Coding*.

[5] <https://www.bps.go.id/Statistik-indonesia-2022-Badan> Pusat Statistik.

[6] <https://web.kominfo.go.id/Laptah2021>.

[7] <https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi>.

[8] Indarti, Wendhie.P, Anang Heni.T, (2015), *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (DASAR)*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

[9] *Strategi Pelaku UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, Vol.2, No.1, ISSN:2714-8165.

[10] Yoki, F., *Modul Perancangan Website*, Universitas Bina Sarana Informatika.

[11] *Website Resmi Desa Dampit*. <https://dampit.desa.id/>.